

Segelas Air Penuh

<"xml encoding="UTF-8?>

Ada seorang anak yang setiap hari rajin shalat ke masjid, lalu suatu hari ia berkata kepada bundanya di rumah, "Bun, mulai hari ini saya tidak mau ke masjid lagi"

"Lho kenapa?" sahut sang bunda.

"Karena di masjid saya menemukan orang-orang yang kelihatannya agamis tapi sebenarnya tidak, ada yang sibuk dengan hpnya, sementara yang lain membicarakan keburukan orang lain".

"Sang bunda pun berpikir sejenak dan berkata, "Baiklah kalau begitu, tapi ada satu syarat yang harus kamu lakukan setelah itu terserah kamu".

"Apa itu?"

"Bunda minta.. ambillah air satu gelas penuh, lalu bawa keliling masjid, ingat jangan sampai ada air yang tumpah".

Si anak pun membawa segelas air berkeliling masjid dengan hati-hati, hingga tak ada setetes air pun yang jatuh.

Sesampai di rumah sang bunda bertanya, "Bagaimana sudah kamu bawa air itu keliling masjid?"

"Sudah".

"Apakah ada yang tumpah?"

"Tidak".

"Apakah di masjid tadi ada orang yang sibuk dengan hpnya?"

"Wah, saya tidak tahu bun karena pandangan saya hanya tertuju pada gelas ini", jawab si anak.

"Apakah di masjid tadi ada orang² yang membicarakan kejelekan orang lain?", tanya sang bunda lagi.

"Wah, saya tidak dengar karena saya hanya konsentrasi menjaga air dalam gelas".

Sang bunda pun tersenyum lalu berkata,

"Begitulah hidup anakku, jika kamu fokus pada tujuan hidupmu, kamu tidak akan punya waktu untuk menilai kejelekan orang lain. Jangan sampai kesibukanmu menilai kualitas orang lain ."
"membuatmu lupa akan kualitas dirimu"